

**PERBEDAAN FONOLOGI BAHASA DAERAH DI KECAMATAN TANAH
TUMBUH DENGAN KECAMATAN RANTAU PANDAN KABUPATEN
BUNGO PROVINSI JAMBI**



Oleh

Marisa

NPM 2010013111015

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Nama : Marisa

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111015

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni


Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 07 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Dr. Gusnetti, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

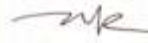
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FKIP
Nama : Marisa
NPM : 2010013111015
Judul : Perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

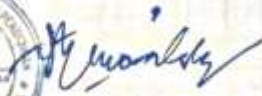
Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, M.Pd.	Anggota	

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal Tujuh tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Marisa
NPM : 2010013111015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa
NPM : 2010013111015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi" adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 7 Maret 2024
Yang menyatakan


METERAI TEMPEL
MARISA

ABSTRAK

Marisa, 2024 “Perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk perubahan vokal dan konsonan antara Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, (2) perbedaan fonologi Kecamatan Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Pada penelitian ini teori yang jadi acuan yaitu bahasa yang dikemukakan oleh Chaer (2012), fonologi yang dikemukakan oleh Chaer (2013) dan linguistik komparatif yang dikemukakan oleh fernandez (1996). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kosa kata yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Tanah Tumbuh dan Kabupaten Rantau Pandan. Objek penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi di Kecamatan Tanah Tumbuh dan Kecamatan Rantau Pandan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu perekam suara berupa smartphone serta lembaran pencatatan, dan daftar kosakata dasar Morris Swadesh. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara: (1) wawancara kepada informan, (2) merekam ujaran informan, (3) mencatat hasil tuturan dari informan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman dan pencatatan, (2) mengelompokkan kata-kata hasil penelitian berdasarkan perubahan vokal dan konsonan (3) menganalisis perbedaan fonologi Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan, (4) menyimpulkan hasil analisis data. Data dianalisis berdasarkan perubahan vokal, perbedaan vokal, perubahan konsonan, perbedaan konsonan, perubahan kata, perbedaan kata dan persamaan kata. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terdapat 123 data yang memiliki perbedaan, diantaranya terdapat 51 data yang mengalami perubahan vokal, 12 data yang mengalami perbedaan vokal, 3 data yang mengalami perubahan konsonan, 10 data yang mengalami perbedaan konsonan, 11 data yang mengalami perubahan kata, 36 data yang mengalami perbedaan kata dan 127 data yang memiliki persamaan kata. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penyebab terjadinya perubahan vokal, perubahan konsonan serta perubahan kata secara keseluruhan di Kecamatan Tanah Tumbuh dan Kecamatan Rantau Pandan adalah faktor letak geografis. Selain itu, adanya variasi penduduk di dua Kecamatan tersebut. Namun perubahan vokal, perubahan konsonan dan perubahan kata secara keseluruhan tersebut tidak memberikan dampak terhadap perubahan makna kata.

Kata Kunci: *Perubahan vokal, perubahan konsonan, perubahan kata.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi: “Perbedaan Fonologi Bahasa Daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing, memberikan saran, dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. dan Bapak Rio Rinaldi, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.

3. Bapak Romi Isnanda, M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 03 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang Masalah	13
1.2 Fokus Masalah.....	17
1.3 Rumusan Masalah	17
1.4 Tujuan Penelitian.....	18
1.5 Manfaat Penelitian.....	18
BAB II KERANGKA TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
2. 1 Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Hakikat Bahasa	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Hakikat Fonologi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Ruang Lingkup Fonologi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Linguistik Historis Komparatif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Data dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.5 Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Perubahan Vokal.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Perbedaan Vokal	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Perubahan Konsonan	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Perbedaan Konsonan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Perubahan Kata	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Perbedaan Kata	Error! Bookmark not defined.
4.2.7 Persamaan Kata.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB VPENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Perubahan Vokal.....	21
Tabel 4.2 Data Perbedaan Vokal.....	54
Tabel 4.3 Data Perubahan Konsonan.....	63
Tabel 4.4 Data Perbedaan Konsonan.....	66
Tabel 4.5 Data Perubahan Kata.....	74
Tabel 4.6 Data Perbedaan Kata.....	82
Tabel 4.7 Data Persamaan Kata.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran I: Transkrip Data.....	201
Daftar Lampiran II: Data Informan Penelitian.....	213
Daftar Lampiran III: Surat Izin Penelitian.....	215

DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan I: Kerangka Konseptual.....	13
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam berinteraksi sehari-hari. Keberadaan bahasa dapat membantu manusia pada segala aktivitasnya. Dalam artian bahasa merupakan ciri dan indikasi yang dapat direpresentasikan dan diekspresikan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa yang diujarkan dapat berupa pertanda dan simbol yang bisa menunjang terjadinya komunikasi manusia. Komunikasi tidak bisa dipisahkan dari bahasa. Salah satu kiprah bahasa bagi manusia yaitu untuk berkomunikasi antar sesama dan menjalin hubungan sosial.

Bahasa dipakai untuk berkomunikasi dan membuka cakrawala mengenai kebudayaan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pada dasarnya bahasa mempunyai bentuk dan makna. Aspek bentuk berkaitan dengan bunyi, tulisan, dan struktur bahasa, sedangkan aspek makna berkaitan dengan leksikal, fungsional maupun gramatikal. Perbedaan ini akan menunjukkan bentuk dan makna antara penutur satu dengan penutur lainnya. Perbedaan tersebut akan menghasilkan ragam-ragam bahasa atau variasi bahasa.

Variasi bahasa adalah penggunaan bahasa yang berbeda-beda menurut pemakaian bahasa sesuai dengan topik yang dibicarakan, menurut hubungan

pembicara, lawan bicara, dan orang yang dibicarakan. Bahasa juga mempunyai sistem dan subsistem yang dapat dipahami sesama penutur bahasa tersebut. Namun, karena penutur berada dalam masyarakat tutur yang merupakan kumpulan manusia homogen yang wujud bahasa yang diujarkan menjadi tidak seragam atau bervariasi.

Munculnya perbedaan bunyi bahasa disebabkan adanya kebutuhan penutur di suatu tempat dan kondisi sosial serta faktor yang mempengaruhi seperti letak geografis, kelompok sosial, tingkat formalitas dan perubahan waktu. Faktor inilah yang dapat membedakan penggunaan bahasa antara bahasa daerah satu dengan bahasa daerah lainnya. Bahasa daerah digunakan sebagai alat penghubung antara sesama masyarakat dan perbedaan tersebut menimbulkan variasi dalam berbahasa.

Masyarakat Indonesia mempunyai bahasa daerah yang beraneka ragam. Keanekaragaman bahasa dapat disebabkan karena pembauran di kalangan manusia sebagai pemakai bahasa yang mencerminkan kekayaan budaya nasional, maka sangat penting dijaga dan dilestarikan di tengah masyarakat penuturnya agar bahasa ini tetap eksis dan berkembang di masyarakat. Salah satu di antara keragaman bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa melayu Jambi. Komunikasi antar pengguna bahasa yang berbeda ini sangat sering terjadi, meskipun mereka tinggal dalam satu wilayah yang sama, tetapi letaknya yang tidak berdekatan menimbulkan variasi bunyi bahasa yang berbeda.

Bahasa daerah di Indonesia memiliki dialek yang berbeda dan ini merupakan ciri khas suatu daerah. Berdasarkan penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang sudah mengkaji tentang perbedaan fonologi di suatu daerah. *Pertama*, Fikri Aresti (2011) yang berjudul Perbedaan Fonologi Bahasa Minangkabau di Kenagarian Koto Bangun, Durian Tinggi, dan Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti ini mengkaji tentang perbedaan bentuk fonologis bahasa Minangkabau di Kenagarian Koto Bangun, Durian Tinggi, dan Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang berupa bentuk vokal, diftong, konsonan, penambahan konsonan, penghilangan vokal, penghilangan suku kata, perbedaan suku kata dan perbedaan vokal. *Kedua*, Nabela Nadyanita (2023) yang berjudul Perbedaan Fonologi Bahasa Kerinci Dialek Kumun Debai dan Dialek Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Peneliti ini mengkaji tentang aspek fonologis, yaitu membandingkan fonetis vokal, diftong dan deret vokal yang terdapat pada bahasa Kerinci dialek Kumun Debai dan dialek Pondok Tinggi. *Ketiga*, Vixran Adevio (2023) yang berjudul Variasi Fonologi Bahasa Daerah dalam Penggunaan Bahasa Indonesia. Peneliti ini mengkaji tentang bentuk vokal, konsonan dan semi vokal yang berpengaruh saat mereka menggunakan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Tanah Tumbuh dan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Wilayah Kabupaten Muara Bungo terdiri dari 17 kecamatan dan 140 desa yang tersebar di Bungo, salah satunya Kecamatan Tanah Tumbuh dan

Kecamatan Rantau Pandan dan Kecamatan ini merupakan Kecamatan pertama yang berdiri di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Pada letak tataran geografisnya kecamatan ini berada dalam jalur perlintasan jalan lintas Sumatra. Luas Kecamatan Rantau Pandan 239,61 km yang terdiri dari 6 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 10.955 jiwa (2019), sedangkan Kecamatan Tanah Tumbuh dengan luas 236,55 Km yang terdiri dari 11 dusun dan jumlah penduduk sebanyak 14,443 jiwa. Kecamatan ini memumpuni sektor kemajuan dalam ekonomi, seperti halnya di Kecamatan Rantau Pandan yang mempunyai tempat wisata yang banyak dikunjungi. Dengan adanya objek wisata dapat dikenal oleh masyarakat luar sehingga ekonomi masyarakat terpenuhi serta memiliki keunikan tersendiri dari segi bahasa, adat istiadat, tradisi dan kebudayaan (Novita (2020))

Bahasa yang dipakai oleh masyarakat Kabupaten Bungo adalah bahasa Melayu Jambi. Cukup banyak dialek bahasa Melayu Jambi di wilayah Kabupaten Bungo. Seseorang dapat mengenal daerah asal penutur dari kata yang diucapkannya. Masing-masing daerah memiliki ciri khas bunyi bahasa tersendiri sebagai identitas suatu daerah. Letak keunikan Bahasa Melayu Jambi yang digunakan oleh dua kecamatan tersebut adalah dari segi fonemnya.

Meskipun kedua Kecamatan tersebut terletak dalam satu Kabupaten yang sama, tetapi dalam berbahasa memiliki dialek yang berbeda. Peneliti melihat suatu perbedaan antara kedua daerah Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan mempunyai bunyi kata yang berbeda namun mempunyai makna kata

yang sama. Adapun bunyi-bunyi tertentu yang memiliki perbedaan, misalnya pada kata “lempar” (dalam Bahasa Indonesia) diucapkan [tumuk] dalam dialek Kecamatan Tanah Tumbuh sedangkan dalam dialek Kecamatan Rantau Pandan diucapkan dengan [baeh]. Kata “air” (dalam Bahasa Indonesia) diucapkan [aek] dalam dialek Kecamatan Tanah Tumbuh, sedangkan dalam dialek Kecamatan Rantau Pandan diucapkan dengan [ayik]. Kata “jauh” (dalam Bahasa Indonesia) diucapkan [jeuh] dalam dialek Tanah Tumbuh sedangkan dalam dialek Kecamatan Rantau Pandan diucapkan dengan [jaoh]. Perbedaan inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji Perbedaan Fonologi Bahasa daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah pada perbedaan Fonologi Bahasa daerah di Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada penyebab perubahan vokal dan konsonan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk perubahan vokal dan konsonan antara Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?

2. Apakah ada perbedaan fonologi Kecamatan Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perubahan vokal dan konsonan Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan dan mendeskripsikan bentuk perbedaan fonologi antara Kecamatan Tanah Tumbuh dengan Kecamatan Rantau Pandan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian, yaitu:

1. Mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang fonologi.
2. Dunia pendidikan, dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menambah wawasan tentang bahasa daerah.
3. Masyarakat, menambah wawasan serta mengetahui perbedaan bunyi bahasa suatu daerah.
4. Peneliti lain, diharapkan bisa menjadi referensi sebagai perbandingan untuk melanjutkan penelitian dengan aspek kajian yang berbeda.